

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari temuan studi serta analisis yang dilaksanakan terkait pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan indeks LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), hal ini akan berdampak pada harga sahamnya, sehingga hipotesis 1 terbukti benar.
2. Tingkat *leverage* berdampak terhadap harga saham, sehingga hipotesis 2 terbukti benar.
3. Besarnya perusahaan mempengaruhi harga saham, sehingga hipotesis 3 terbukti benar.
4. Tingkat profitabilitas memiliki dampak terhadap harga saham, sehingga hipotesis 4 terbukti benar.
5. Profitabilitas tidak berperan memoderasi dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan harga saham, sehingga hipotesis 5 terbukti benar.
6. Profitabilitas tidak berperan memoderasi dalam hubungan antara *leverage* dan harga saham, sehingga hipotesis 6 terbukti benar.
7. Profitabilitas memoderasi dalam hubungan antara ukuran perusahaan dan harga saham, sehingga hipotesis 7 terbukti benar.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan studi yang telah dijalankan, terdapat sejumlah rekomendasi telah diajukan oleh peneliti, yakni:

1. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan temuan studi ini bisa menjadi acuan untuk memperluas cakupan penelitian dengan memperhitungkan faktor pendukung tambahan, bisa dilakukan dengan meluaskan variabel yang memperlihatkan pengaruh positif terhadap harga saham.
2. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan dapat meluaskan cakupan area penelitian, tidak hanya terfokus pada perusahaan dalam indeks LQ45.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat sejumlah kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti:

1. Penelitian ini menggunakan data *time series* tahun 2016 hingga 2022, tapi banyak perusahaan indeks LQ45 yang tidak mengungkapkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sejak 2016, sehingga sampel yang digunakan tidak mencakup keseluruhan indeks LQ45.
2. Penelitian ini menerapkan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dalam pengambilan datanya menerapkan indeks GRI G4. Namun, sejak tahun 2016 hingga 2022, per indeks diterapkan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan sering mengalami perubahan, sehingga memakan waktu dalam menepatkan antar indeks yang digunakan supaya tidak ada komponen dari indeks yang hilang.